

“Representasi Kritik Dalam Meme Politik” (Analisa Semiotika Dalam Masa Pemilu 2019 Kepada Capres Dan Cawapres Di Media Sosial Instagram Sebagai Media Kritik)

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama : Esa Satya Adjie

NIM : 1410411154

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNANNASIONAL“VETERAN”
JAKARTA
2019**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Esa Satya Adjie

NIM : 1410411154

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Jika di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2019

Yang Menyatakan,



Esa Satya Adjie

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esa Satya Adjie
NIM : 1410.411.154
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

‘REPRESENTASI KRITIK DALAM MEME POLITIK’ (ANALISA SEMIOTIKA DALAM MASA KAMPANYE PEMILU 2019 KEPADA CAPRES DAN CAWAPRES DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KRITIK)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Hak Bebas Royalty ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 13 Juli 2019

Yang menyatakan,


Esa Satya Adjie

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Esa Satya Adjie

NRP : 1410411154

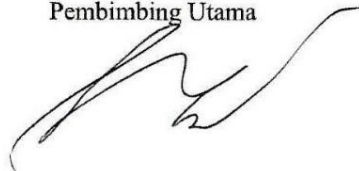
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Public Relations*

Judul : **“Representasi Kritik Dalam Meme Politik” (Analisa Semiotika Dalam Masa Kampanye Pemilu 2019 Kepada Capres Dan Cawapres Sebagai Media Kritik)**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Strata 1 (satu) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing Utama



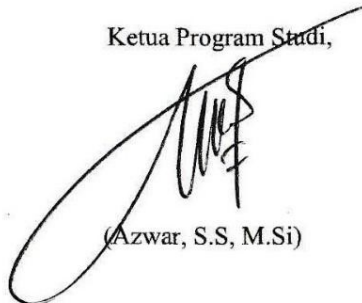
(Yani Hendrayani, Ph.D)

Pembimbing Pendamping



(Dr. Wahidah R. Bulan)

Ketua Program Studi,



(Azwar, S.S, M.Si)

‘REPRESENTASI KRITIK DALAM MEME POLITIK’ (ANALISA SEMIOTIKA DALAM MASA KAMPANYE PEMILU 2019 KEPADA CAPRES DAN CAWAPRES DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KRITIK)

Esa Satya Adjie

Studi ini meneliti praktik menyebarkan meme di media sosial selama masa kampanye pemilihan presiden 2019 dan pesan yang dibawanya sebagai bagian dari aksi politik di era modern. Studi menghasilkan diskusi yang berbasis pada analisis semiotik dari meme politik yang dipilih serta observasi terhadap “netizen” tentang praktik mengunggah meme di sosial media untuk menyampaikan pesan yang mengkritisi partai yang berkuasa, aktor politik, kampanye politik, dan berbagai peristiwa politik lain melalui bentuk pesan humoris, yaitu meme.

Penelitian ini menggali tanda-tanda yang dapat merepresentasikan kritik sebuah akun media sosial instagram @MemePolitikIndonesia, dalam bentuk meme politik yang selama masa kampanye pemilu 2019. Penelitian ini mengambil meme politik yang terdiri dari tujuh gambar terkait isu yang sedang beredar media massa, dan calon presiden dan wakil presiden sebagai objek penelitian, menggunakan model analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Peirce memiliki tiga tingkatan analisis, yaitu analisis tekstual (ikon, indeks, simbol), interpretasi tekstual (pemaknaan), dan intertekstual. Observasi juga dilakukan untuk mengamati praktik menyebarkan meme politik di media sosial Instagram sebagai bentuk aksi politik di era modern digital.

Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa ikon, indeks dan simbol dalam meme politik memiliki potensi untuk menyampaikan pesan secara kuat melalui bentuk visual dan vernakularnya untuk menjembatani keterlibatan politik yang menyenangkan di media sosial Instagram dengan kesadaran kritis mengenai isu-isu politik.

Kata Kunci: meme; analisis semiotik; budaya representasi kritik; pemilu 2019

**'CRITICAL REPRESENTATION IN MEME POLITICS' (SEMIOTIC
ANALYSIS IN 2019 ELECTION CAMPAIGNS TO CAPRES AND CAWAPRES
IN INSTAGRAM SOCIAL MEDIA AS CRITICISM MEDIA)**

Esa Satya Adjie

This study examines the practice of spreading memes on social media during the 2019 presidential election campaign period and the messages it carries as part of political action in the modern era. The study produced a discussion based on the semiotic analysis of selected political memes and observations of "netizens" about the practice of uploading memes on social media to convey a message that criticized the ruling party, political actors, political campaigns, and various other political events through humorous messages. , namely meme.

This research explores the signs that can represent criticism of an Instagram social media account @MemePolitikIndonesia, in the form of political memes during the election campaign period of 2019. This research takes political memes consisting of seven images related to issues currently circulating in the media, and presidential candidates and vice president as the object of research, using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis model. Peirce has three levels of analysis, namely textual analysis (icons, indices, symbols), textual (meaning) interpretation, and intertextual interpretation. Observations were also made to observe the practice of spreading political memes on Instagram social media as a form of political action in the modern digital era.

This study resulted in conclusions that icons, indices and symbols in political memes have the potential to convey messages strongly through their visual and vernacular forms to bridge fun political engagement on Instagram social media with critical awareness of political issues.

Keywords: *meme; semiotic analysis; culture of criticism repetition; 2019 election*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas berkat rahmat, nikmat kasih sayang, dan ridho-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik dan benar. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan studi strata satu Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi, yaitu kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk peneliti setiap waktu, karena do'a dan dukungan peneliti dapat menyelesaikan setiap mata kuliah hingga dapat menyusun skripsi di semester ini. Kedua untuk keluarga besar Bolo Ludin yang memberika doa dan semangat untuk menyusun skripsi ini
2. Yani Hendrayani, Ph,D selaku Dosen Pembimbing Skripsi Utama dan Dr. Wahidah R. Bulan selaku Dosen Pembimbing Skripsi Pendamping. Terima kasih banyak atas segala bimbingan, saran, dan masukannya yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dr. R. Dudy Heryadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
4. Azwar, S.S, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
5. Staff Tata Usaha serta staf Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
6. Admin akun Instagram @memepolitikindonesia yang tidak ingin di beritahu identitasnya
7. Sahabat seperjuangan skripsi Tangguh Hardianto , Wahyu Adhi Permana , Audy Satrio Husodo , Rio Erfiandi semoga lulus bersama

8. Sahabat KM 13 , Cendil , Poer , Melz , Dhea dan Galih , Bayu adjie , Ramaadli yang memberi support tanpa henti
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya oleh peneliti.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pembaca. Atas segala perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Juli 2019

Esa Satya Adjie

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Signifikasi Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Akademis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Konsep-Konsep Penelitian.....	16
2.2.1 Representasi.....	16
2.2.2 Kritik Politik.....	19
2.2.3 Semiotika.....	23
2.2.3.1 Semiotika Charles Sanders Peirce.....	24
2.2.4 Meme Politik.....	25
2.3 Perkembangan Teknologi Komunikasi.....	29
2.3.1 Media Baru (<i>New Media</i>).....	30
2.3.2 Media Sosial.....	31
2.3.3 Instagram.....	32
2.4 Kerangka Berfikir.....	33
BAB III	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Metode Penelitian.....	35
3.2 Jenis Penelitian.....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4 Teknik Analisis Data.....	39
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	39
3.6 Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Representasi Dalam Bentuk Meme.....	42
4.1.1 Interpretasi Pada Tanda-Tanda.....	45

4.1.1.1	Analisa Kritik Meme.....	46
4.1.2	Interpretasi Pada Tanda-Tanda	48
4.2.2	Analisa Kritik Meme	50
4.1.3	Interpretasi Pada Tanda-Tanda	52
4.1.3.1	Analisa Kritik Meme.....	53
4.1.4	Tabel Ikon , Indeks, Simbol.....	54
4.1.4	Interpretasi Pada Tanda-Tanda.....	55
4.1.4.1	Analisa Kritik Meme.....	57
4.1.5	Interpretasi Pada Tanda-Tanda	58
4.1.5.1	Analisa Kritik Meme.....	60
4.1.6	Interpretasi Pada Tanda-Tanda	61
4.1.6.1	Analisa Kritik Meme.....	63
4.1.7	Tabel Ikon , Indeks, Simbol.....	64
4.1.7.1	Interpretasi Pada Tanda-Tanda	65
4.1.7.1	Analisa Kritik Meme	66
4.2	Pembahasan Keseluruhan.....	66
4.3	Hasil Wawancara.....	68
BAB V	71
PENUTUP	71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	72
5.2.1	Saran Akademis	72
5.2.2	Saran Praktis.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. Uraian Kegiatan	43
Tabel 3. Tabel Icon, Indeks, Simbol	50
Tabel 4. Tabel Icon, Indeks, Simbol	54
Tabel 5. Tabel Icon, Indeks, Simbol	57
Tabel 6. Tabel Icon, Indeks, Simbol	61
Tabel 7. Tabel Icon, Indeks, Simbol	61
Tabel 8. Tabel Icon, Indeks, Simbol	64
Tabel 9. Tabel Icon, Indeks, Simbol	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Meme Dibuat Masyarakat	2
Gambar 2. Pengguna Instagram Indonesia	3
Gambar 3. Contoh Meme dalam @memepolitikindonesia.....	29
Gambar 4. Model Segitiga Pierce	39
Gambar 5. Gambar Meme Politik	46
Gambar 6. Gambar Meme Politik	49
Gambar 7. Gambar Meme Politik	53
Gambar 8. Gambar Meme Politik	56
Gambar 9. Gambar Meme Politik	60
Gambar 10. Gambar Meme Politik	63
Gambar 11. Gambar Meme Politik	67
Gambar 11. Gambar Meme Politik	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Riwayat Hidup
Dokumentasi Wawancara Melalui Whatsapp